

ABSTRAK

Erna Puput Reskya Ginting, 309 122 019. Perubahan Proses Upacara Adat Perkawinan Etnis Karo Di Desa Perbulan Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses upacara perkawinan adat Karo pada masyarakat etnis Karo di Desa Perbulan Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo, untuk menemukan dan mengetahui perubahan apa saja yang terjadi dalam proses perkawinan adat Karo pada masyarakat etnis Karo di Desa Perbulan Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo, dan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat etnis Karo di Desa Perbulan Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo terhadap perubahan proses upacara perkawinan adat Karo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif melalui penelitian lapangan (*field research*) dan teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan pengamatan dan wawancara langsung dengan masyarakat yang mengetahui masalah yang diteliti untuk mencari data dan fakta dalam penelitian ini. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan objek penelitian atau informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Selain itu, untuk data pendukung dalam penelitian ini juga melakukan studi pustaka (*studi literatur*) yakni dengan menelaah pada sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Perbulan Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo.

Hasil penelitian ini yakni : perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses upacara adat perkawinan etnis Karo di Desa Perbulan Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo yaitu : (1) tahap atau urutan dalam upacara adat perkawinan, dimana dulunya tahap atau urutan dalam proses upacara adat perkawinan karo adalah 10 tahap namun sekarang hanya tinggal 7 tahapan saja. (2) Dari segi waktu dan jumlah orang dalam prosesi perkawinan, dimana dahulu setiap akan melaksanakan proses rungu atau pertemuan selalu dilakukan pada larut malam yakni pada pukul 22.00 WIB dan hanya dihadiri oleh kerabat terdekat saja. Namun sekarang dari segi waktu dipercepat menjadi pukul 20.00 WIB dan dihadiri oleh warga kampung, dalam arti tidak hanya kerabat terdekat saja yang hadir. (3) Jenis makanan santapan dalam pesta perkawinan. Jika dulu penggunaan daging babi merupakan suatu *prestise* bagi masyarakat namun sekarang penggunaan daging babi digantikan dengan penggunaan daging sapi atau ayam, mengingat kini masyarakat telah heterogen etnis maupun agama.

Perubahan-perubahan dalam upacara adat perkawinan etnis Karo di Desa Perbulan Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo ini terjadi dipengaruhi oleh faktor migrasi dan kontak dengan kebudayaan lain, faktor ekonomi, waktu, pendidikan dan agama.

Kata kunci: Upacara Perkawinan, Perubahan, Etnis Karo.